

**ANALISIS PERMAINAN LAGU DANGDUT KOPLO “SAKITNYA
TUH DISINI” KELOMPOK PENGAMEN NEW BANESA
DI MALIOBORO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Herman Wahyudi
NIM. 1011494013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**ANALISIS PERMAINAN LAGU DANGDUT KOPLO “SAKITNYA TUH
DISINI” KELOMPOK PENGAMEN NEW BANESA
DI MALIOBORO YOGYAKARTA**

Oleh:
Herman Wahyudi
NIM. 1011494013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang Kompetensi Musik Pendidikan



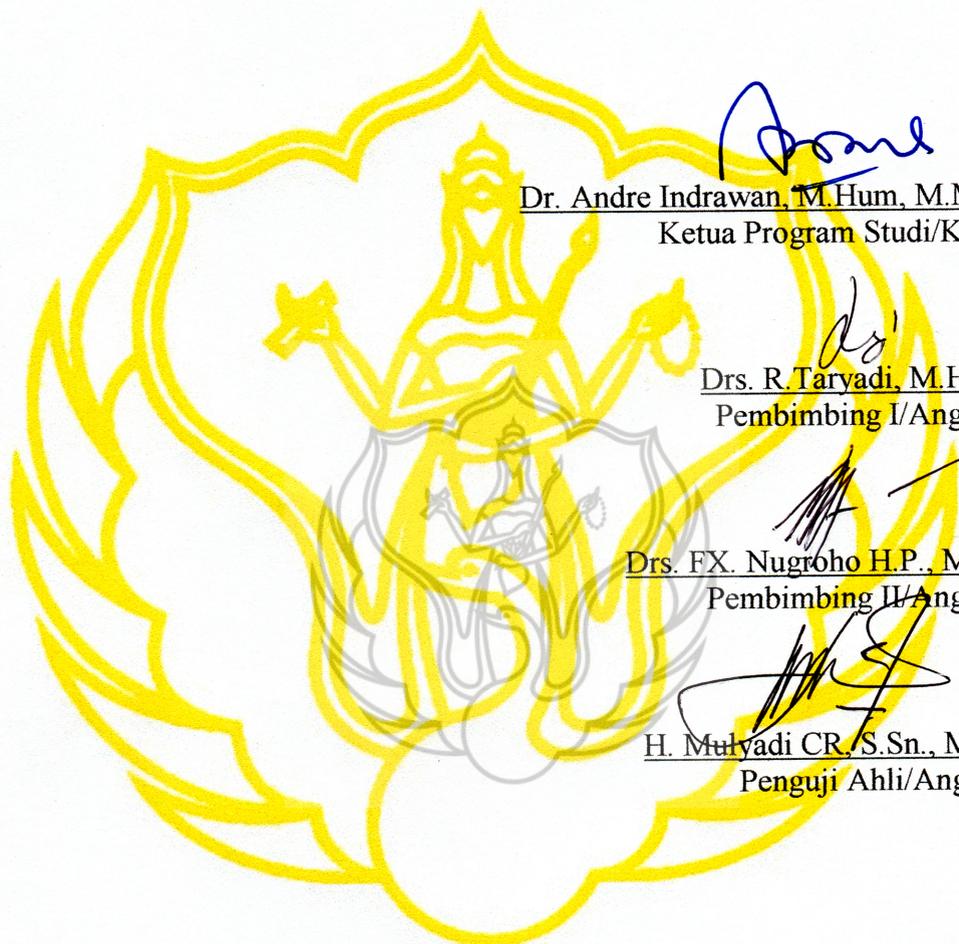
Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2015.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua

Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota

Drs. FX. Nugroho H.P., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota

H. Mulyadi CR, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya”

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

“Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan”



Tugas akhir ini kupersembahkan kepada bapak dan ibu tercinta serta

orang – orang yang kusayang

INTISARI

Tugas akhir ini membahas perbandingan lagu *Sakitnya Tuh Disini* antara bentuk asli dengan aransemen kelompok pengamen New Banesa yang ber-*genre* dangdut koplo. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, lagu *Sakitnya Tuh Disini* memiliki banyak hal untuk diteliti mulai dari analisis bentuk lagu, progresi akord dan teknik permainan. Hasil penelitian perbandingan bentuk asli dan aransemen New Banesa memiliki alur melodi, progresi akord dan pola ritmis yang hampir sama. Perbedaannya terletak pada bentuk *fill in* sebagai ciri khas dari *genre* dangdut koplo.

Kata kunci: analisis, dangdut koplo, lagu *Sakitnya Tuh Disini*, Kelompok Pengamen New Banesa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul Analisis Lagu “Sakitnya Tuh Disini” Kelompok Pengamen New Banesa di Malioboro, Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terima kasih diucapkan kepada:

1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. selaku ketua jurusan musik Institut Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, atas kebijakan dan kearifannya.
2. Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak memberi pengarahan dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Drs. FX. Nugroho H.P., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dalam tugas akhir ini.
4. Hendrikus Mulyadi C., S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji ahli yang telah merevisi penulisan tugas akhir ini.
5. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn. selaku sekjur lama yang telah memudahkan dalam pengumpulan proposal tugas akhir ini.
6. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn. ,M.A. selaku sekjur baru yang telah mempermudah dalam pengumpulan draft skripsi.
7. Seluruh Dosen serta Staf Kampus ISI Yogyakarta terima kasih atas bimbingan dan bantuan kalian selama ini.
8. Orang tua tercinta Bambang Sudarman, Ir. Justinus Bambang Nugroho, Silviana Eni Haryati, dan Dra. Suti Juneti terima kasih atas perhatian dan kasih sayang kalian.
9. Kakak tercinta Erni Yogyanti terima kasih atas dukungannya.
10. Keponakan tercinta Akbar dan Manda yang telah membantu mengurangi stres dalam penulisan tugas akhir ini.

11. Seluruh keluarga besar tercinta yang tak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian.
12. Kekasih tercinta Chece yang selalu setia mendampingiku selama ini.
13. Kelompok Pengamen New Banesa yang telah bersedia menjadi obyek penelitian dalam karya tulis ini.
14. Januar Axel Tiouw yang telah banyak membantu dalam menganalisis lagu.
15. Teman menggila Anas, Nyamix, A'ank, Erfan, Novan, Endri, Agus, Antok, Teguh, Dwek, Apri, Ulfa, Dihan, Fitri, Icha, Riva yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas kebersamaan dan semangat kalian selama ini.

Tugas akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya agar tugas akhir ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan dan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II MUSIK DANGDUT DAN INSTRUMEN-INSTRUMEN DALAM MUSIK DANGDUT	8
A. Sejarah Perkembangan Musik Dangdut.....	8
B. Bentuk dan Bagian Lagu Dangdut.....	12
C. Instrumen-Instrumen Dalam Musik Dangdut.....	14
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Kelompok Pengamen New Banesa	21
B. Perbandingan Lagu Asli dengan Aransemen Kelompok Pengamen New Banesa dari hasil analisis Bentuk dan Putaran Lagu.....	27
1. Analisis Bentuk Lagu Asli	29
2. Analisis Bentuk Aransemen Kelompok Pengamen New Banesa.....	44
C. Perbandingan Lagu Asli dengan Aransemen Kelompok Pengamen New Banesa dari hasil Analisis <i>Progress Chord</i>	60
1. Analisis <i>Progress Chord</i> Lagu Asli.....	60
2. Analisis <i>Progress Chord</i> Aransemen Kelompok Pengamen New Banesa..	67
D. Perbandingan Lagu Asli dengan Aransemen Kelompok Pengamen New Banesa dari hasil Analisis Pola Ritmis.....	74
1. Analisis Pola Ritmis Lagu Asli.....	74
2. Analisis Pola Ritmis Aransemen Kelompok Pengamen New Banesa....	81
E. Teknik Permainan Angklung dan Calung Kelompok Pengamen New Banesa	98
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
Daftar Pustaka	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR NOTASI

Notasi 3. 1. Ritmis dangdut koplo.....	25
Notasi 3. 2. Bagian B, Lagu Sakitnya Tuh Disini.....	30
Notasi 3. 3. Frase Tanya 1 Bagian B	30
Notasi 3. 4. Frase Tanya 2 Bagian B	30
Notasi 3. 5. Motif dari Frase Tanya 1 Bagian B	31
Notasi 3. 6. Motif dari Frase Tanya 2 Bagian B	31
Notasi 3. 7. Jawab 1 Bagian B	32
Notasi 3. 8. Frase Jawab 2 Bagian B	32
Notasi 3. 9. Motif dari Frase Jawab 1 Bagian B	32
Notasi 3. 10. Motif dari Frase Jawab 2 Bagian B	33
Notasi 3. 11. Intro/Eksposisi 1, Lagu Sakitnya Tuh Disini	34
Notasi 3. 12. Bagian A, Lagu Sakitnya Tuh Disini	35
Notasi 3. 13. Frase Tanya Bagian A	35
Notasi 3. 14. Frase Jawab Bagian A	35
Notasi 3. 15. Motif Frase Tanya Bagian A	36
Notasi 3. 16. Motif Frase Jawab Bagian A	36
Notasi 3. 17. Bagian A', Lagu Sakitnya Tuh Disini	37
Notasi 3. 18. Frase Tanya Bagian A'	37
Notasi 3. 19. Frase Jawab Bagian A'	37
Notasi 3. 20. Motif Frase Tanya Bagian A'	38
Notasi 3. 21. Motif Frase Jawab Bagian A'	38
Notasi 3. 22. Motif Sekuens Bagian A'	38
Notasi 3. 23. Bagian B, Lagu Sakitnya Tuh Disini	39
Notasi 3. 24. Bagian B', Lagu Sakitnya Tuh Disini	40
Notasi 3. 25. Frase Tanya dan Frase Jawab Bagian B'	40
Notasi 3. 26. Bentuk Motif pada Bagian B'	40
Notasi 3. 27. Motif Pengulangan Harafiah Bagian B'	41
Notasi 3. 28. Motif Pemerkecilan Interval Bagian B'	41
Notasi 3. 29. Motif Pembesaran Nilai Nada Bagian B'	41
Notasi 3. 30. Interlude / Eksposisi 2, Lagu Sakitnya Tuh Disini	42
Notasi 3. 31. Frase dan Motif Bagian Interlude/Eksposisi 2	43
Notasi 3. 32. Bagian Intro/Eksposisi 1	46
Notasi 3. 33. Frase Tanya 1, Bagian Intro/Eksposisi 1	47
Notasi 3. 34. Frase Tanya 2, Bagian Intro / Eksposisi 1	47
Notasi 3. 35. Motif Frase Tanya 1, Bagian Intro / Eksposisi 1	48
Notasi 3. 36. Motif Frase Tanya 2, Bagian Intro / Eksposisi 1	48
Notasi 3. 37. Frase Jawab 1, Bagian Intro/Eksposisi 1	49
Notasi 3. 38. Frase Jawab 2, Bagian Intro / Eksposisi 1	49
Notasi 3. 39. Motif Frase Jawab 1, Bagian Intro/Eksposisi 1	49
Notasi 3. 40. Motif Frase Jawab 2, Bagian Intro/Eksposisi 1	50
Notasi 3. 41. Bagian A, Lagu Sakitnya Tuh Disini	50
Notasi 3. 42. Frase Tanya-Jawab , Bagian A	51
Notasi 3. 43. Motif Frase Tanya-Jawab , Bagian A	51
Notasi 3. 44. Bagian A', Lagu Sakitnya Tuh Disini	52
Notasi 3. 45. Frase Tanya-Jawab , Bagian A'	52

Notasi 3. 46. Motif Frase Tanya-Jawab , Bagian A'	52
Notasi 3. 47. Bagian B, Lagu Sakitnya Tuh Disini	53
Notasi 3. 48. Bagian B', Lagu Sakitnya Tuh Disini	54
Notasi 3. 49. Frase Tanya-Jawab Bagian B	55
Notasi 3. 50. Frase Tanya-Jawab Bagian B'	55
Notasi 3. 51. Motif Frase Tanya-Jawab Bagian B	56
Notasi 3. 52. Motif i Frase Tanya-Jawab Bagian B'	56
Notasi 3. 53. Interlude / Eksposisi 2 lagu Sakitnya Tuh Disini	57
Notasi 3. 54. Frase Tanya-Jawab Interlude/Eksposisi 2	58
Notasi 3. 55. Motif dari Frase Tanya-Jawab Interlude/Eksposisi 2	59
Notasi 3. 56. Coda lagu Sakitnya Tuh Disini	60
Notasi 3. 57. Progress Chord bagian B	62
Notasi 3. 58. Progress Chord bagian Intro/Eksposisi 1	63
Notasi 3. 59. Progress Chord bagian A dan Bagian A'	64
Notasi 3. 60. Progress Chord B'	65
Notasi 3. 61. Progress Chord Interlude/Eksposisi 2	67
Notasi 3. 62. Progress Chord Intro	68
Notasi 3. 63. Progress Chord Bagian A dan Bagian A'	70
Notasi 3. 64. Progress Chord Bagian B dan Bagian B'	71
Notasi 3. 65. Progress Chord Interlude/Eksposisi 2	72
Notasi 3. 66. Progress Chord Coda	73
Notasi 3. 67. Pola Ritmis Bagian B	75
Notasi 3. 68. Pola Ritmis Intro/Eksposisi 1	76
Notasi 3. 69. <i>Fill In</i> pada Bagian B	77
Notasi 3. 70. <i>Fill In</i> pada bagian <i>Intro/Eksposisi 1</i>	77
Notasi 3. 71. Pola Ritmis bagian A	78
Notasi 3. 72. Pola Ritmis bagian A'	79
Notasi 3. 73. <i>Fill in</i> bagian A'	80
Notasi 3. 74. <i>Fill in 1</i> bagian Interlude/Eksposisi 2	80
Notasi 3. 75. <i>Fill in 2</i> bagian Interlude/Eksposisi 2	80
Notasi 3. 76. Pola Ritmis bagian <i>Intro/Eksposisi 1</i>	83
Notasi 3. 77. <i>Fill In</i> bagian Intro/Eksposisi 1	84
Notasi 3. 78. Pola Ritmis Bagian A dan Bagian A'	86
Notasi 3. 79. <i>Fill In</i> Bagian A'	86
Notasi 3. 80. Pola Ritmis Bagian B dan Bagian B'	88
Notasi 3. 81. <i>Fill In</i> yang menjadi ciri khas dangdut koplo	89
Notasi 3. 82. Pola Ritmis Interlude/Eksposisi 2	91
Notasi 3. 83. Interlude/Eksposisi 2	91
Notasi 3. 84. Pola Ritmis <i>Coda</i>	93
Notasi 3. 85. <i>Fill In</i> yang menjadi ciri khas dangdut koplo	93
Notasi 3. 86. <i>Fill in</i> pada Coda yang menjadi <i>Ending</i> Lagu	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata di Indonesia. Banyak terdapat tempat-tempat yang sudah populer di mata pengunjung, seperti keraton, pantai, candi maupun tempat berjualan cinderamata yang khas dengan budaya Jawa. Salah satu contohnya adalah Malioboro yang merupakan pusat wisata perbelanjaan cinderamata yang terkenal di Yogyakarta. Tempat ini sering dikunjungi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain menjadi *icon* kota Yogyakarta, tempat ini juga menjadi denyut nadi perekonomian bagi warganya. Banyaknya wisatawan yang datang ke Malioboro memberikan keuntungan bagi para pedagang maupun para pengamen.

Salah satu sisi menarik dari Malioboro adalah pengamen jalanannya. Para pengamen ini sudah sangat terkenal di kalangan masyarakat Yogyakarta maupun para turis. Mereka biasanya hadir secara individu maupun berkelompok dengan kreatifitas masing-masing. Fenomena yang terjadi di Malioboro saat ini, yaitu kehadiran kelompok pengamen yang bermain angklung sebagai alat utama mereka dalam menghibur pengunjung. Setiap harinya terdapat lebih dari 3 group pengamen angklung yang selalu menghibur para pengunjung. Biasanya para pengamen ini mulai beraksi sekitar pukul 19.00 hingga pukul 22.00 WIB. Selain mencari nafkah, para

pengamen ini juga sedikit banyak berjasa dalam meramaikan kawasan ini sehingga tak sedikit para pengunjung yang berhenti untuk menikmati alunan musik angklung mereka.

Jika diamati mereka menggunakan alat musik angklung yang merupakan alat musik *multitonal* (bernada ganda). Instrumen ini berkembang dalam masyarakat tradisional Sunda, Jawa Barat. Alat musik ini terbuat dari bambu, dan dibunyikan dengan cara digoyangkan (bunyi dihasilkan oleh benturan badan pipa bambu), sehingga menghasilkan bunyi dalam susunan 2, 3, sampai 4 nada dalam tiap ukuran. Laras (nada) alat musik angklung sebagai musik tradisi Sunda kebanyakan adalah slendro dan pelog. Tidak ada petunjuk sejak kapan angklung digunakan, tetapi diduga bentuk primitifnya telah digunakan dalam kultur *Neolitikum* yang berkembang di Nusantara sampai awal penanggalan modern, sehingga angklung merupakan bagian dari relik pra-Hinduisme dalam kebudayaan Nusantara.¹

Dari banyaknya kelompok pengamen yang ada di Malioboro, penulis menemukan satu kelompok pengamen dengan nama New Banesa. Mereka tampil dengan ciri khas yang berbeda dari kelompok pengamen lainnya. Diantaranya mereka memakai penari latar disetiap penampilannya. Permainan musik mereka juga terdengar lebih keras dari kelompok pengamen lainnya, sehingga tidak kalah dengan riuhnya suasana di Malioboro. Itulah yang membuat kelompok ini paling banyak pengunjungnya. Kedaulatan Rakyat

¹ Pono Banoë, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik* (Jakarta, 1984)

Yogyakarta sempat meng-*upload* berita dan aktifitas New Banesa di situs resminya yaitu, *krjogja.com* pada tanggal 18 September 2012 pukul 23:30.

New Banesa hadir membawakan lagu-lagu dangdut berjenis koplo. Mereka juga memainkan dan mengaransemen lagu pop dengan versi dangdut koplo. Mereka membawakan lagu dengan irama koplo agar penonton cepat tertarik dan ikut bergoyang, karena irama ini memiliki ciri khas yang sangat energik dan lucu. Mereka selalu membawakan lagu-lagu yang tengah *hits*/populer saat ini. Contohnya seperti lagu “Sakitnya Tuh Disini” yang sering kita dengar di televisi maupun radio. Lagu tersebut sering mereka bawakan dengan penuh energi.

Permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa di Malioboro Yogyakarta sangat menarik untuk dibahas. Karya tulis ini selain sebagai tugas akhir pembelajaran, karya tulis ini juga dapat memberi pengetahuan tentang faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab mengapa permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa di Malioboro Yogyakarta sedemikian menarik sehingga masyarakat menaruh perhatian besar terhadap pertunjukkan mereka, dan aransemen serta teknik permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa di Malioboro Yogyakarta sedemikian menarik sehingga masyarakat menaruh perhatian besar terhadap pertunjukkan mereka ?
2. Bagaimana aransemen lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa ?
3. Bagaimana teknik permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari pembahasan masalah ini, yaitu:

1. Diketuainya alasan mengapa permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa di Malioboro Yogyakarta sedemikian menarik sehingga masyarakat menaruh perhatian besar terhadap pertunjukkan mereka.
2. Diketuainya aransemen lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa.
3. Diketuainya teknik permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu proses penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku sebagai bahan acuan, antara lain:

Pono Banoe dalam buku *Pengantar pengetahuan alat musik*. Buku ini menuliskan tentang sejarah musik angklung serta teknik permainan musik

angklung. Menurut *Kamus Musik* yang ditulis oleh Pono Banoe, angklung merupakan alat musik bambu yang ditala, dirangkai dan dibunyikan dengan cara diguncangkan.² Dalam kamus musik ini dijelaskan beberapa jenis angklung dan calung yang diurai secara garis besar.

Penulis mengambil jurnal Rian Hidayat, *Eksistensi "Ristya Musik" Sebagai Grup Dangdut Di Demak Jawa Tengah* (Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, 2012), Suka Hardjana dengan bukunya *Esai dan kritik Musik* serta buku milik Andrew Weintraub yang berjudul *Musik, Identitas, dan Kebudayaan Indonesia*. Ketiga buku ini menjadi acuan dalam penulisan landasan teori di bab II. Jurnal serta buku-buku tersebut menuliskan tentang sejarah musik dangdut serta perkembangannya hingga ke era dangdut modern. Selain itu, dijelaskan beberapa alat-alat yang digunakan dalam bermain musik dangdut. Untuk memperkuat referensi musik dangdut penulis menambahkan buku *Sejarah Musik 4*, karya Dieter Mack.

Leon Stein dalam bukunya yang berjudul *Structure and Style Expanded Edition*, Summy-Birchard Music, menuliskan tentang ilmu analisis bentuk sebuah karya musikal. Didalam buku ini terdapat teori dan unsur sebuah karya musikal serta penjelasan mengenai macam-macam bentuk lagu. Pengembangan melodi digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu pengembangan *repetition* (ulangan), sekuens, pembalikan, imitatif, dan lain sebagainya.³

² Pono Banoe. *Kamus Musik*, hal.27

³ Leon Stein. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Birchard Music, 1979, hal 4.

Karl-Edmund Prier dalam bukunya *Ilmu Bentuk Musik* menjelaskan bahwa ilmu analisis musik adalah sama: ‘memotong’ dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik.⁴ Penulis menggunakan buku ini sebagai acuan dalam mengerjakan analisis bentuk lagu “Sakitnya Tuh Disini” yang diaransemen oleh kelompok pengamen New Banesa.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang berkembang apa adanya, yaitu peneliti menempatkan subjek sebagai instrumen kunci. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat deduktif yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan lebih rinci.⁵

1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu penulis mengamati dan meneliti permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa di Malioboro Yogyakarta.

⁴ Karl-Edmund Prier SJ. *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, 1996, hal.1

⁵ Saifuddin Azwar, MA. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 1998

- b. Studi pustaka dengan mengumpulkan buku-buku yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian, yang akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi.
- c. Dokumentasi berupa video dari kelompok pengamen New Banesa, khususnya saat mereka memainkan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini”.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan, yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis yang berbentuk laporan penelitian skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Pada Bab I membahas tentang apa saja yang menjadi latar belakang sehingga judul ini layak untuk diteliti; pada Bab II sepenuhnya membahas tentang pengertian musik secara umum, sejarah perjalanan musik dangdut asli hingga dangdut era modern, serta sejarah alat musik angklung dan calung; pada Bab III sepenuhnya membahas tentang analisis lagu serta teknik permainan lagu dangdut koplo “Sakitnya Tuh Disini” kelompok pengamen New Banesa di Malioboro Yogyakarta; dan Bab IV berisi kesimpulan dan saran

BAB II

MUSIK DANGDUT DAN INSTRUMEN-INSTRUMEN DALAM MUSIK DANGDUT

A. Sejarah Perkembangan Musik Dangdut

Musik merupakan kumpulan bunyi yang tersusun secara harmonis dan memiliki keindahan. Musik terbentuk karena adanya tiga unsur utama yaitu nada, ritmis, serta harmoni. Hingga saat ini musik digunakan sebagai hiburan, pendidikan, kesehatan (terapi), penyembuhan dalam peribadatan serta pengiring dalam sebuah karya seni lainnya seperti tari, teater dan lain-lain. Seiring perkembangannya, lahirlah genre-genre musik baru seperti etnik, gambus, keroncong, pop, rock, jazz, termasuk dangdut.

Dangdut merupakan salah satu *genre* musik yang ada di Indonesia. Pada awal perkembangannya, musik dangdut banyak didominasi oleh orkes melayu atau disingkat dengan sebutan “OM”. Sekitar tahun 635-1600 masuk saudagar dari Arab dan Gujarat dari Persia, mereka membawa musik *Qosidah* masuk ke Indonesia. Hal ini yang menyebabkan musik melayu memiliki ciri khas cengkok serta harmonisasi sama seperti harmonisasi dan cengkok Arab.

Pada tahun 1870, alat musik gambus masuk karena dibawa oleh bangsa Arab yang pada saat itu sedang migrasi ke Indonesia. Gambus merupakan alat musik petik seperti gitar yang berasal dari Arab, yang memiliki nada rendah. Pada awal abad 20 penduduk Arab-Indonesia senang mendengarkan lagu gambus, dan sekitar tahun 1930, Syech Albar (ayah dari Ahmad Albar) mendirikan orkes gambus di Surabaya. Ia juga membuat